

**PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN EKO (KEGIATAN EKONOMI) PADA MATERI  
KEGIATAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
KELOMPOK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Sindy Muthia Putri Pratama<sup>1</sup>, Yulia Eka Yanti<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2</sup>

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: [sindymuthiaputripratama@gmail.com](mailto:sindymuthiaputripratama@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuliaekay@gmail.com](mailto:yuliaekay@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pengembangan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) ini dilakukan karena siswa masih kesulitan dalam mengurutkan proses terjadinya kegiatan ekonomi dan masih kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran yang menyebabkan aktivitas belajar kelompok siswa pada kelas IV SD masih cukup rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) yang layak dan valid digunakan dalam pembelajaran materi IPS, serta untuk meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa melalui implementasi media pembelajaran Papan EKO (Kegiatan Ekonomi). Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian RnD (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Aktifitas belajar kelompok siswa diukur dengan angket aktivitas belajar kelompok siswa, sedangkan kevalidan produk diukur dengan lembar validasi produk ahli materi dan ahli media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) layak dan valid digunakan dengan dengan perolehan tingkat kevalidan dari ahli media sebesar 94%, dari ahli materi sebesar 85%. Aktivitas belajar kelompok siswa juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil angket aktivitas belajar kelompok siswa pada uji lapangan utama sebelum menggunakan media diperoleh 52%, sesudah menggunakan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) siswa memperoleh 89%. Hal ini dikatakan bahwa aktivitas belajar kelompok siswa tinggi dan meningkat sebesar 37% setelah diberikan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan bagi pihak sekolah dan guru untuk mengoptimalkan penggunaan media agar siswa semakin meningkat aktivitas belajar kelompok dalam belajar.

**Kata kunci:** Media PAPAN EKO, aktivitas belajar

**Abstract:** The development of the EKO Board (Economic Activities) media was carried out because students still had difficulty in sequencing the process of economic activity and there was still a lack of media used in learning which resulted in group learning activities of students in grade IV SD still quite low. This study aims to produce learning media for the EKO Board (Economic Activity) that is feasible and valid to use in social studies material learning, as well as to improve student group learning activities through the implementation of EKO Board (Economic Activities) learning media. In this research and development, researchers used the RnD (Research and Development) type of research developed by Borg and Gall. Student group learning activities were measured by a student group learning activity questionnaire, while product validity was measured by product validation sheets for material experts and media experts. The results showed that the learning media EKO Board (Economic Activity) is feasible and valid to use with the acquisition of the validity level of the media expert of 94%, of the material expert of 85%. Student group learning activities also increased, this can be seen from the results of the student group learning activity questionnaire on the main field test before using the media obtained 52%, after using the EKO Board (Economic Activity) media the students got 89%. It is said that the student group learning activity is high and increases by 37% after being given the EKO Board (Economic Activity) media. Based on the results

*of this study, it can be suggested for schools and teachers to optimize the use of media so that students can increase their group learning activities in learning.*

**Keywords:** *Media PAPAN EKO, student activities*

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang tidak asing bagi peserta didik. Dalam perkembangan hidup manusia sejak lahir sampai dewasa ini tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Proses kehidupan manusia selalu berhubungan dengan sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan pengalaman hidup manusia yang dialaminya sejak lahir. Hubungan manusia sejak lahir yang merupakan hubungan yang telah terjadi dalam keluarga, meskipun hubungan tersebut terjadi secara sepihak tanpa adanya hubungan sosial, seorang bayi sulit mengalami perkembangan menjadi manusia dewasa yang sempurna (Rasmin, 2012).

Pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah metode ceramah. Metode ceramah dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan guru kepada peserta didiknya. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan metode ini hanya menyimak sambil sesekali mencatat, menurut Sutikno (2014). Guru dituntut memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa, antara lain menguasai materi yang diajarkan, mampu memilih metode yang tepat, serta menggunakan media atau alat peraga yang menarik untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran. Demi tercapainya tujuan pembelajaran guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di laksanakan di SDN 02 Druju kamis, 31 Oktober 2019 terkait dengan materi kegiatan ekonomi, hasil belajar siswa kelas IV pada materi sumber energi tergolong masih rendah. Permasalahan ini terjadi karena proses pembelajaran IPS yang belum maksimal. Guru belum bisa menerapkan ide-ide untuk merancang pembelajaran yang berkesan dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa hanya dituntut untuk selalu menghafal materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada interaksi antara guru dengan siswa. Faktor lain adalah penggunaan media pembelajaran yang masih minim dan kurang menarik perhatian siswa.

Menurut John (1998) menyatakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi. Sesuatu dapat dikatakan media pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk menyelurkan/menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan media yang perlu dikembangkan, peneliti mencoba menggunakan media Papan Eko (Papan Kegiatan Ekonomi) sebagai alat bantu mengajar. Media Papan Eko (Papan Kegiatan Ekonomi) dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran, dengan penggunaan media yang digunakan secara berkelompok membuat siswa dapat terlibat langsung, aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta dihadapkan pada konteks yang nyata. Media Papan Eko didesain secara bolak balik dimana terdapat bagian depan yang berisi materi tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi dan pada bagian belakang yang berisi materi tentang contoh alur kegiatan ekonomi yang dapat

mempermudah siswa dalam mempelajari materi kegiatan ekonomi. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan.

*Papan Eko (Papan Kegiatan Ekonomi)* yang dikembangkan berbentuk persegi panjang dimana bisa terapkan dalam kelompok besar. Media *Papan Eko (Papan Kegiatan Ekonomi)* dapat membantu siswa dalam memahami langsung jenis-jenis kegiatan ekonomi melalui gambar-gambar pada *Papan Eko (Papan Kegiatan Ekonomi)* yang digolongkan sesuai jenis-jenis kegiatan ekonomi sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan media *Papan Eko (Papan Kegiatan Ekonomi)* untuk digunakan dalam menerangkan materi terkait Kegiatan Ekonomi mata pelajaran IPS kelas IV SD. Media tersebut diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan efisien sehingga siswa akan lebih mudah mempelajari dan memahami pembelajaran IPS khususnya materi kegiatan ekonomi, selain itu juga dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall terdiri dari 10 tahapan, namun peneliti hanya menggunakan 8 tahap penelitian hanya menggunakan 8 tahap penelitian dan pengembangan diantaranya penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan terbatas, revisi produk kedua dan uji lapangan utama. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Druju Sumbermanjing Wetan. Subyek dari penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SDN 02 Druju. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes berupa lembar angket aktivitas belajar kelompok siswa, lembar kemenarikan media dan menggunakan lembar validasi untuk menguji kevalidan dari media yang telah dikembangkan melalui penilaian oleh ahli media dan materi.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua. Teknik pertama digunakan untuk mengetahui kevalidan dari produk yang telah dikembangkan. Adapun pedoman kualitas kevalidan menggunakan klasifikasi interpretasi penilain kevalidan seperti pada Tabel 1. Media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) dikatakan valid jika rata-rata dari validator minimal dalam kategori “baik”. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum X_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh dari validator

$\sum X_i$  = Jumlah skor ideal (Arikunto, 2007)

**Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan dari Presentase Rata-Rata**

Tingkat kelayakan (%)	Kualifikasi	Keterangan
81 – 100	Sangat baik	Perlu direvisi
61 – 80	Baik	Perlu direvisi
41 – 60	Cukup	Direvisi
21 – 40	Kurang baik	Direvisi
0 - 20	Sangat kurang	Direvisi

(Suwastono, 2011)

Teknik analisis data kedua digunakan untuk mengetahui keefektivan dari suatu produk yang telah dikembangkan yaitu dengan menggunakan lembar angket aktivitas belajar kelompok siswa dan lembar kemenarikan media. Teknik analisis yang digunakan adalah menghitung angket aktivitas belajar kelompok siswa dan angket kemenarikan media. Adapun pedoman kriteria aktivitas belajar kelompok siswa seperti pada tabel 2 dan kriteria kemenarikan media seperti Tabel 3. Rumus untuk menghitung skor angket aktivitas belajar kelompok siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Aktivitas Belajar Kelompok**

Nilai %	Kriteria
80 – 100	Minat siswa sangat tinggi
66 – 79	Minat siswa tinggi
56 – 65	Minat siswa cukup tinggi
40 – 55	Minat siswa kurang tinggi

(Purwanto, 2009)

Adapun pedoman kriteria kemenarikan media terdapat pada Tabel 3. Rumus menghitung skor angket kemenarikan media sebagai berikut.

$$\text{Persentase daya tarik media} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum indikator}} \times 100 \%$$

**Tabel 3. Interpretasi Olah Data Respon Tentang Kemenarikan Media**

Nilai %	Interpretasi
80 – 100	Sangat menarik
66 – 79	Menarik
56 – 65	Cukup menarik
46 – 55	Kurang menarik
≤ 45	Sangat kurang menarik

(Sudjana, 2005)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Produk akhir yang dikembangkan adalah media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) pada materi kegiatan ekonomi dalam Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) untuk kelas IV Sekolah Dasar. Peneliti menggunakan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) karena dapat digunakan untuk belajar sambil bermain pada anak SD untuk pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dengan tujuan agar siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, media papan EKO terdapat pada Gambar 1. sebagai berikut.



Bagian Depan

Bagian Belakang

Gambar 1. Hasil Produk Akhir

Ciri khas produk pengembangan adalah media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran, dengan menggunakan media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) yang terbuat dari kayu berbentuk persegi panjang dengan ukuran 60x40cm dilengkapi dengan warna yang menarik dengan gradasi warna yang dipilih dapat membangkitkan dan menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa. Serta media tersebut dapat digunakan secara bolak balik sehingga dapat membuat siswa tertarik dengan media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) selain itu siswa dapat terlibat langsung, aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa. Aktivitas belajar kelompok siswa dapat diketahui melalui angket aktivitas belajar kelompok yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.

Produk yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi, kritik dan saran perbaikan dari para validator. Validasi media dilakukan sebanyak dua kali yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media. Validasi ini dilakukan untuk menilai produk yang dikembangkan sekaligus memberikan kritik dan saran agar produk yang dikembangkan valid/layak dan efektif digunakan. Setelah produk divalidasi, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif dan kualitatif yang diberikan oleh validator. Hasil angket tersebut dijadikan patokan valid/layak untuk media yang dikembangkan. Artinya, media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Penilaian uji validasi produk untuk ahli materi dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 02 Druju yaitu Bapak Fauzi Rafzan Zhani, S. Pd. Hasil dari validasi ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa presentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran yang berupa media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) diperoleh 85%. Angka tersebut dikonversikan dengan tabel konversi skala, tingkat pencapaian 85% berada dalam kualifikasi sangat baik. Dengan demikian media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) tidak perlu ada revisi.

Penilaian uji validasi produk untuk ahli media dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam hal media dan desainnya yaitu dosen dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan yaitu Ibu Tety Nur Cholifah, M. Pd. Hasil dari validasi media pembelajaran tersebut diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif hasil validasi ahli media tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran yang berupa media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) diperoleh 94% . Angka tersebut dikonvensikan dengan tabel konvensi skala, tingkat pencapaian 94% berada pada kualifikasi sangat baik. Dengan demikian media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) tidak perlu revisi. Sedangkan data kualitatif dihimpun dari kritik dan saran ahli media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) materi kegiatan ekonomi, akan tetapi validator ahli media tidak menuliskan pernyataan terbuka dikolom saran dan kritik.

## PEMBAHASAN

Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal angket aktivitas belajar kelompok siswa dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar kelompok siswa dari implementasi media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil angket motivasi siswa terdapat pada grafik yang terdapat pada Gambar 2 sebagai berikut



**Gambar 2. Grafik Hasil angket Aktivitas Belajar Kelompok Siswa**

Keterangan:

- 1: Sebelum menggunakan media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi)  
 2: Sesudah menggunakan media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi)

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar kelompok siswa kelas IV SD. Sebelum menggunakan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) diperoleh presentase 52%, sedangkan setelah menggunakan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) 89%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) dapat meningkatkan aktivitas belajar kelompok.

Media Papan Eko (Kegiatan Ekonomi) dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran, dengan menggunakan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) yang terbuat dari kayu berbentuk persegi panjang dengan ukuran 60x40cm yang dilengkapi dengan warna yang menarik dengan gradasi warna yang dipilih dapat membangkitkan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa.

Menurut Abdi (2005 : 9) mendefinisikan warna secara fisik dan psikologis. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dilancarkan sedangkan secara psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan sehingga penggunaan warna dalam penyajian bahan pembelajaran perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut. Selain itu, hal pertama yang dilihat oleh siswa pada suatu media yaitu warna-warna latar belakang atau background yang akan membuat kesan untuk keseluruhan gambar dan grafis. Warna akan memberikan dampak secara tidak langsung terhadap siswa kelas 4 SD dalam proses meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa.

Selain warna adapun media gambar yang dapat membuat siswa tertarik terhadap media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi). Menurut Sudjana (2005 : 68), media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara kuat dan jelas melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar. Namun secara khusus media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau memberikan variasi pada fakta. Serta media tersebut dapat digunakan secara bolak balik sehingga dapat membuat siswa tertarik dengan media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) selain itu siswa dapat terlibat langsung, aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar kelompok siswa. Aktivitas belajar kelompok siswa dapat diketahui melalui angket aktivitas belajar kelompok yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.

Media Papan EKO (kegiatan Ekonomi) dapat membantu siswa mengkonstruksi/membangun pemahaman mereka sendiri melalui kegiatan belajar mengajar secara berkelompok. Aktivitas belajar kelompok dengan menggunakan media Papan EKO (kegiatan ekonomi) dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi kegiatan ekonomi karena media disajikan secara konkret, sehingga menyenangkan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rustana (2002) pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan luar kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam pembelajaran seumur hidup. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau cara siswa belajar. Proses pembelajaran kontekstual mengawali siswa dengan pengetahuan, pengalaman dalam konteks keseharian yang mereka miliki dan dikaitkan dengan konsep materi ajar yang dipelajari, dan diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Santu (2017) dengan judul “ Pengembangan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Pokok Penjumlahan Dalam Subtema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Hasil dari peneliti yang dilakukan oleh dua pakar media pembelajaran, media papan penjumlahan tersebut memperoleh skor rata-rata 4 (Baik) dan 3,97 (Baik). Penilaian yang dilakukan oleh dua guru kelas 1 SD menghasilkan skor rata-rata 4,00 dengan kategori “Baik”. Berdasarkan perolehan skor rata-rata maka, hal ini menunjukkan media pembelajaran papan penjumlahan yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk uji coba sebagai media pembelajaran konvensional berupa media papan penjumlahan.

Kelebihan dari media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) yaitu, memiliki dua sisi yang berbeda, yaitu pada sisi depan menjelaskan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi, sedangkan pada sisi belakang menjelaskan materi pembelajaran tentang alur kegiatan ekonomi, sehingga Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) dapat digunakan untuk menjelaskan dua materi pembelajaran sekaligus. Kuat dan efisien untuk digunakan dalam jangka panjang, karena media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) terbuat dari kayu yang dijadikan sebagai alas media. Background media Papan EKO (Kegiatan Ekonomi) terbuat dari benzer sehingga gambar menjadi tahan lama dan tidak mudah luntur (pudar). Kemudian kantong yang digunakan untuk mengelompokkan gambar terbuat dari kayu dan mika yang kuat dan tebal, sehingga tidak mudah rusak (hancur).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengembangan media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi). Kelayakan dari media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) dapat dilihat dari hasil penilaian oleh para ahli media dan ahli materi. Rata-rata rekapitulasi penilaian dari validator ahli media adalah 94% berada pada kualifikasi sangat baik. Sedangkan Rata-rata rekapitulasi penilaian dari validator ahli materi adalah 85% berada pada kualifikasi sangat baik. Jadi berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian oleh validator media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) sudah layak digunakan. Keefektifan dari media PAPAN EKO (Kegiatan Ekonomi) dilihat dari hasil angket aktivitas belajar kelompok siswa pada uji lapangan terbatas. Hasil angket aktivitas belajar kelompok siswa pada uji coba lapangan perorangan diperoleh hasil rata-rata skor 77%. Hasil angket aktivitas belajar kelompok siswa pada uji coba lapangan terbatas sebelum menggunakan media Papan Eko (Kegiatan Ekonomi) memperoleh hasil dengan rata-rata 52%. Hasil angket aktivitas belajar

kelompok siswa setelah menggunakan media PAPAN Eko (Kegiatan Ekonomi) memperoleh hasil angket aktivitas belajar kelompok siswa dengan rata-rata 89%. Hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan hasil angket aktivitas belajar kelompok siswa sebelum menggunakan media PAPAN Eko (Kegiatan Ekonomi).

Sarannya yaitu agar peneliti lain dapat mengembangkan media yang lebih inovatif agar pembelajaran di kelas menyenangkan. Saran untuk guru yaitu agar guru dalam mengajar lebih kreatif lagi dengan menggunakan media-media yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Apta.
- Abdi Sanyoto, Sadjiman, (2005), *Dasar-dasar tata rupa dan desain*, Yogyakarta, Arti Bumi Intaran.
- Djamarah & Zain (2006). *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Haryanto. (2006). *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- John, D Lathuheru. (1998). *Media Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Rustana, C,E, (2002). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah (Pembelajaran dan Pengajaran Kontektual)*. Jakarta : Directoral Sekolah Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Sadjana, N,A. Rivai. (2005). *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung : Sinar Baru.
- Suwastono. 2011. *Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Penginderaan Jauh S-1 Jurusan Geografi Universitas Negeri Malang*. Malang : PPS UM
- Sukmadinata. 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. bandung: Alfabeta.
- Santu, 2017. *Pengembangan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Pokok Penjumlahan Dalam Subtema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.